



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

SKRIPSI

GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN MAKANAN

PADA ANAK *TODDLER* DI MASA PANDEMI *COVID-19*

DI RT 39 RW 08 TERBAN YOGYAKARTA

TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

WELLINDA WAAS

1803089

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA TAHUN 2021

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN MAKANAN
PADA ANAK *TODDLER* DI MASA PANDEMI *COVID-19*
DI RT 39 RW 08 TERBAN YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

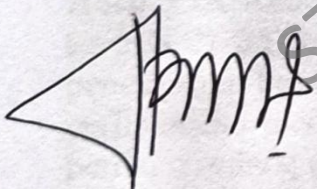
Disusun Oleh :

WELLINDA WAAS

1803089

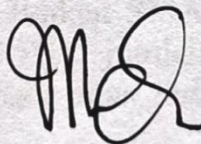
Telah Melakukan Sidang Skripsi pada : 14 Juni 2021

Penguji I



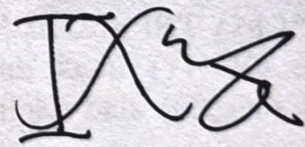
**Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns., M.Kep,**

Penguji II



**Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep**

Penguji III



**Ignasia Yunita Sari,
S. Kep., Ns., M.Kep**

Mengetahui

**Ketua Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**



(Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS)

**GAMBARAN PERILAKU IBU DALAM MEMBERIKAN MAKANAN
PADA ANAK *TODDLER* DI MASA PANDEMI *COVID-19*
DI RT 39 RW 08 TERBAN YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Wellinda Waas¹, Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

WELLINDA WAAS. “Gambaran Perilaku Ibu dalam Memberikan Makanan pada Anak *Toddler* di Masa Pandemi *Covid-19* di RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta Tahun 2021”.

Latar Belakang : *Covid-19* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus ditemukan pada akhir 2019. Kota Yogyakarta ikut serta aktif dalam melakukan pencegahan penyebaran *Covid-19*. Dampak dari *Covid-19* yaitu perekonomian menurun akibatnya pendapatan keluarga juga menurun, hal ini dapat mempengaruhi status gizi pada anak karena pola pemberian makan yang tidak sesuai. Kesehatan seorang anak bisa dinilai dari pola pemberian nutrisi yang baik terhadap tumbuh kembangnya.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam memberikan makanan pada anak *toddler* di masa pandemi *covid-19* di RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah studi deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah 32 responden. Pengumpulan data menggunakan kuisioner perilaku ibu memberi makan yang dianalisis dengan *univariat*.

Hasil Penelitian: Data menunjukkan bahwa dari 32 responden paling banyak, berusia 26-35 tahun (84.4%), pendidikan SMA (75%), pekerjaan IRT (78.1%), pendapatan keluarga >UMR (37.5%), jumlah tanggungan kecil (71.9%) dan perilaku ibu memberikan makan pada anak *toddler* berperilaku baik (62,5%) dan perilaku sedang (37.5%).

Kesimpulan: Perilaku ibu terhadap pemberian makan pada anak *toddler* di RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta tahun 2021 hasilnya berperilaku baik sebanyak 62.5 %.

Saran: Bagi peneliti lain dapat meneliti tentang hubungan pola pemberian makan dan praktik pemberian makan pada anak 1-3 tahun.

Kata Kunci: Perilaku Ibu-Anak *Toddler*-pemberian makan-Covid-19

Xvi+76 hal+12 tabel+2 skema+11 lampiran

Kepustakaan : 48, 2010 - 2020

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Betehsda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Betehsda Yakkum Yogyakarta

**DESCRIPTION OF MOTHER BEHAVIOR IN PROVIDING FOOD TO
CHILD TODDLER DURING THE PANDEMIC COVID-19
AT RT 39 RW 08 TERBAN YOGYAKARTA
IN 2021**

Wellinda Waas¹, Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M.Kep².

ABSTRACT

WELLINDA WAAS. "Description of Mother Behavior in Providing Food to Child Toddler during the Pandemic Covid-19 at RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta in 2021".

Background: Covid-19 is an infectious disease caused by the corona virus which was discovered at the end of 2019. The city of Yogyakarta is actively participating in preventing the spread of *Covid-19*. The impact of Covid-19 is that the economy declines so that family income also decreases, this can affect the nutritional status of children due to improper eating patterns. The health of a child can be judged from the pattern of providing good nutrition for growth and development

Objectives: To describe the behavior of mothers in providing food to toddlers during the covid-19 pandemic at RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta in 2021.

Methods: This research is a descriptive study. The sampling technique used is total sampling with a total of 32 respondents. Collecting data using a questionnaire about maternal eating behavior which was analyzed by univariate

Results: The data shows that of the 32 respondents at most, aged 26-35 years (84.4%), high school education (75%), household work (78.1%), family income > UMR (37.5%), the number of small dependents (71.9 %) and the behavior of mothers giving food to toddlers has good behavior (62.5%) and moderate behavior (37.5%).

Conclusions: The behavior of mother to child feeding toddler in RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta in 2021 the results are well behaved much as 62.5%.

Suggestion: For other researchers, they can examine the relationship between eating patterns and feeding practices in children 1-3 years.

Keywords: Mother-Child Toddler-feeding behavior-Covid-19

Xvi+76 pages+12 tables+2 schemas+11 appendices

Bibliography: 48 (2010 - 2020)

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Virus adalah organisme yang berukuran sangat kecil, bahkan lebih kecil dari bakteri (Fifandy & Biomed, 2017)¹. Coronavirus (*covid-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus versi baru yang ditemukan pada akhir 2019 lalu². Kasus *covid-19* mencapai 31.174.627 kasus pada 22 September 2020 di dunia mengakibatkan lebih dari 962.613 meninggal dunia di 215 negara terjangkit dan 180 negara transisi lokal³. Di Indonesia melaporkan kasus positif *covid-19* pertama kali pada 2 Maret 2020, pandemi ini sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia, positif 257.388 sembuh 187.958 meninggal 9.977 sehingga menempati peringkat kedua terbanyak di Asia Tenggara setelah Singapura dan sebelum Filipina⁴.

Kasus positif *covid-19* di Yogyakarta melaporkan jumlah pasien yang terindikasi virus corona sebanyak 2.312 pasien sembuh 1.578 dan pasien meninggal 60⁵. Menurut survei daring keluarga dan anak-anak yang jatuh miskin akibat dampak terjadinya pandemi di sektor ekonomi, mengatakan sering kali mengurangi porsi makanan karena masalah keuangan, hilangnya pendapatan rumah tangga meningkatkan resiko anak mengalami kurus dan kekurangan zat gizi⁶. Status gizi pada anak terjadi karena pola pemberian makan yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak⁷. Data tersebut didukung dengan survey awal yang dilakukan langsung di RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta jumlah ibu yang memiliki anak *toddler* sebanyak 32 orang⁸. Berdasarkan masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran perilaku ibu dalam memberi makan pada anak *toddler* di masa pandemi *covid-19* di RT 39 RW 08 Yogyakarta tahun 2021⁹.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif. Penelitian ini dilakukan di RT 39 RW 08 Terban, Yogyakarta ada tanggal 31 Maret 2021 s/d 1 April 2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang mempunyai anak *toddler* di RT 39 RW 08 Terban, Yogyakarta berjumlah 32 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan *total sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuisisioner perilaku ibu memberi makan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah tanggungan di RT 39 RW 08 Terban, Yogyakarta tahun 2021

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	16-25 Tahun	5	15.6 %
2	26-35 Tahun	27	84.4 %
3	36-45 Tahun	0	0 %
4	46-55 Tahun	0	0 %
	Total	32	100.0 %
No	Pendidikan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	SD	0	0
2	SMP	8	25.0 %
3	SMA	24	75.0 %
4	D3	0	0
5	S1	0	0
6	S2	0	0
7	S3	0	0
8	Tidak pernah sekolah	0	0
	Total	32	100.0 %
No	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	PNS	0	0 %
2	Swasta	0	0 %
3	Wira usaha	7	21.9 %
4	Ibu rumah tangga	25	78.1 %
	Total	32	100.0 %
No	Pendapatan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Kurang dari UMR	11	34.4 %
2	Sama dengan UMR	9	28.1 %
3	Lebih dari UMR	12	37.5 %
	Total	32	100.0 %
No	Tanggungan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Tanggungan keluarga kecil (1-3 orang)	19	59.4 %
2	Tanggungan keluarga sedang (4-6 orang)	13	40.6 %
3	Tanggungan keluarga besar (lebih dari 6 orang)	0	0
	Total	32	100.0 %

Sumber : *Data primer terolah 2021*

- a. Karakteristik responden berdasarkan usia ibu menunjukkan bahwa dari 32 responden paling banyak responden berusia dewasa awal 26-35 tahun yaitu sebanyak 27 orang (84.4 %) dan paling sedikit responden berusia remaja akhir 17-25 tahun yaitu sebanyak 5 orang (15.6 %).
 - b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan tertinggi yaitu SMA sebanyak 24 orang (75.0 %), sedangkan berdasarkan pendidikan responden terendah yaitu SMP sebanyak 8 orang (25.0%).
 - c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan tertinggi yaitu Ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (78.1 %), sedangkan berdasarkan pekerjaan responden terendah yaitu Wira Usaha sebanyak 7 orang (21.9 %).
 - d. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan dalam keluarga tertinggi yaitu lebih dari UMR, sebanyak 12 orang (37.5 %), sedangkan berdasarkan pendapatan dalam keluarga terendah yaitu sama dengan UMR, sebanyak 9 orang (28.1 %).
 - e. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga tertinggi yaitu tanggungan keluarga kecil (1-3 orang) sebanyak 19 orang (59.4%), sedangkan berdasarkan jumlah tanggungan dalam keluarga terendah yaitu tanggungan keluarga besar (4-6 orang) sebanyak 13 orang (40.6 %).
2. Karakteristik anak *toddler*

Tabel 2

Distribusi frekuensi karakteristik anak *toddler* berdasarkan usia dan jenis kelamin anak di RT 39 RW 08 Terban, Yogyakarta tahun 2021

No	Usia anak <i>toddler</i>	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	1 tahun	9	28.1 %
2	2 tahun	11	34.4 %
3	3 tahun	12	37.5 %
	Total	32	100 %
No	Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Laki-laki	14	43.8 %
2	Perempuan	18	56.3 %
	Total	32	100 %

Sumber : *Data primer terolah 2021*

- a. Karakteristik anak toddler berdasarkan usia menunjukkan bahwa yang paling banyak berusia 3 tahun yaitu sebanyak 12 orang (37.5 %) dan paling kecil berusia 1 tahun yaitu sebanyak 9 orang (28.1 %)
 - b. Karakteristik anak *toddler* berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa yang paling banyak anak perempuan yaitu sebanyak 18 orang (56.3 %) dan paling sedikit anak laki-laki yaitu sebanyak 14 orang (43.8 %).
3. Gambaran perilaku ibu memberi makan pada anak *toddler*.

Tabel 3

Distribusi frekuensi karakteristik ibu berdasarkan gambaran perilaku ibu memberi makan pada anak *toddler* di RT 39 RW 08 Terban, Yogyakarta tahun 2021

No	Perilaku ibu	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1	Kurang	0	0 %
2	Sedang	12	37.5 %
3	Baik	20	62.5 %
	Total	32	100.0 %

Sumber : *Data primer terolah 2021*

- a. Karakteristik responden berdasarkan perilaku ibu memberi makan pada anak *toddler* sebagian besar yaitu “Baik” sebanyak 20 orang (62.5 %), berdasarkan perilaku ibu memberi makan pada anak *toddler* terendah yaitu “Sedang” sebanyak 12 orang (37.5 %) dan tidak ada yang mempunyai perilaku kurang.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Dari hasil penelitian, tingkat usia ibu menunjukkan sebagian besar ibu merupakan dewasa awal 26-35 tahun sebanyak 27 orang (84.4 %). Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang. Seorang ibu yang berada di usia dewasa awal memiliki tugas perkembangan yang perlu dilakukan agar dapat

bertanggungjawab dalam kehidupan berkeluarga. Peneliti berasumsi bahwa semakin bertambah usia seorang ibu dalam keluarga, ibu akan memberikan makanan yang bergizi pada anak-anaknya sesuai dengan pengalaman yang didapat serta berperilaku baik untuk membesarkan anak-anaknya.

b. Pendidikan

Dari hasil penelitian, tingkat pendidikan ibu menunjukkan sebagian besar ibu merupakan lulusan SMA sebanyak 24 orang (75.0 %). Pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam pemberian makanan pada anak. Pengetahuan ibu yang rendah tentang gizi dapat menyebabkan asupan makanan pada balita kurang, baik jenis maupun kualitasnya sehingga angka kejadian malnutrisi dapat meningkat secara signifikan. Peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan ibu yang baik sangat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak, karena ibu diharapkan bisa menerima masukan dan informasi dari keluarga atau media sosial tentang mengasuh dan menjaga kesehatan anak dengan baik.

c. Pekerjaan

Dari hasil penelitian, tingkat pekerjaan ibu menunjukkan sebagian besar ibu merupakan ibu rumah tangga sebanyak 25 orang (78.1 %). pekerjaan ibu merupakan faktor yang bersifat memproteksi, artinya ibu yang tidak bekerja akan lebih mendukung dalam pemenuhan kebutuhan anak. Ibu yang bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja, sehingga lebih sedikit dalam memperoleh informasi mengenai pemberian MP-ASI yang tepat. Peneliti berasumsi bahwa ibu yang biasanya bekerja diluar rumah memiliki sedikit waktu dengan keluarga terutama pada anak, anak biasanya di titipkan pada pengasuh atau keluarga yang lain sehingga ibu tidak secara langsung memberikan kebutuhan nutrisi pada anak berbeda dengan ibu yang tidak bekerja memiliki banyak waktu untuk melihat tumbuh kembangan anaknya dan memberikan

perhatian secara langsung untuk memberikan makanan kepada anaknya.

d. Pendapatan

Dari hasil penelitian, tingkat pendapatan keluarga yang paling tinggi yaitu lebih dari UMR sebanyak 12 orang (37.5%). Pendapatan seseorang berpengaruh terhadap kemampuan orang tersebut dalam memenuhi kebutuhan makanan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan oleh tubuh. Peneliti berasumsi bahwa pendapatan yang didapatkan setiap orang berbeda tergantung dengan pekerjaannya. Pendapatan yang didapatkan oleh seseorang akan mempengaruhi kehidupannya, dimana pembelian asupan nutrisi guna dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sering kali tidak maksimal.

e. Jumlah tanggungan

Dari hasil penelitian, tingkat jumlah tanggungan keluarga yang paling tinggi yaitu tanggungan keluarga kecil (1-4 orang) sebanyak 23 orang (71.9%). Jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhan yang semakin banyak. Peneliti berasumsi bahwa semakin banyak jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang perlu dikeluarkan karena berhubungan dengan kebutuhan yang semakin banyak. Begitu juga dengan nutrisi yang diberikan pada anak akan dikurangi agar kebutuhan yang lainnya bisa dipenuhi.

2. Karakteristik anak *toddler*

a. Usia anak

Dari hasil penelitian, tingkat usia anak *toddler* yang paling banyak yaitu usia 3 tahun sebanyak 12 orang (37.5 %). Usia 1-3 tahun dikelompokkan sebagai konsumen pasif dimana makanan yang

dikonsumsi tergantung dari yang disajikan oleh ibu sehingga peran ibu sangat besar dalam menentukan makanan yang bergizi seimbang. Peneliti berasumsi bahwa usia *toddler* ini usia dimana anak memerlukan banyak asupan nutrisi dari ibu untuk pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

b. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian, tingkat jenis kelamin anak *toddler* yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 18 orang (56.3 %). Kebutuhan zat gizi juga berbeda antara anak perempuan dan anak laki-laki, perbedaan ini disebabkan oleh jaringan penyusun tubuh dan jenis aktivitasnya. Peneliti berasumsi bahwa dalam memberikan makanan pada anaknya, ibu pastinya tidak akan memandang dari jenis kelamin anaknya karena apapun jenis kelamin anaknya, ibu akan memberikan makanan yang sama kepada anak-anaknya.

3. Gambaran perilaku ibu memberi makan pada anak *toddler*

Dari hasil penelitian, tingkat gambaran perilaku ibu memberi makan pada anak *toddler* di tabel 3 yang paling banyak yaitu baik sebanyak 20 orang (62.5 %). Menurut perdani, dalam perilaku pemberian makanan bergizi ini dapat terlihat dari ibu bisa memilih makanan bergizi bagi keluarga terutama balita, serta ibu dapat pula memilih bahan makanan yang bergizi tinggi berdasarkan bahan yang murah dan sederhana. Peneliti berasumsi bahwa semakin baik perilaku ibu memberikan makan pada anak menunjukkan bahwa ibu peduli terhadap nutrisi dan perkembangan pada anak di masa pertumbuhannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di RT 39 RW 08 Terban, Yogyakarta tahun 2021 yaitu : usia ibu paling banyak kisaran 26-35 tahun dengan presentasi 84.4 %, pendidikan ibu paling banyak lulusan SMA 24 orang dengan presentasi 75.0 %, pekerjaan ibu paling banyak IRT (Ibu Rumah Tangga)

kisaran 25 orang dengan presentasi 78,1 %, pendapatan keluarga lebih dari UMR sebanyak 12 orang (37.5%) dan jumlah tanggungan lebih banyak tanggungan keluarga kecil (1-4 orang) sebanyak 23 orang (71.9%).

2. Gambaran perilaku ibu terhadap pemberian makan pada anak *toddler* di RT 39 RW 08 Terban Yogyakarta Tahun 2021, sebagian besar ibu baik sebanyak 20 orang dengan presentasi 62,5%, sedang sebanyak 12 orang dengan presentasi 37.5 % dan rendah sebanyak tidak ada (0%).

B. SARAN

1. Hasil penelitian ini semoga dapat menambah kajian tentang perilaku ibu dalam memberikan makanan pada anak *toddler*.
2. Bagi peneliti lain dapat meneliti tentang hubungan pola pemberian makan dan praktik pemberian makan pada anak 1-3 tahun.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikanintyas, S.Kep., NS., M.Kep., Sp.KMB selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum
4. Ibu Priyani Haryanti, S.Kep., Ns., M. Kep, selaku ketua penguji dalam sidang skripsi dalam memberikan ilmu, saran, mengarahkan untuk perbaikan skripsi.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Penguji 2 dalam sidang skripsi dalam memberikan ilmu, saran, mengarahkan untuk perbaikan skripsi.
6. Ibu Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberikan dorongan, saran yang membangun agar lebih baik dalam penyusunan skripsi.
7. Kedua orang tua, kedua adik dan keluarga yang selalu mendukung dan doa kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arifin, Z. (2015). Gambaran Pola Makan Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Gizi Kurang di Pondok Bersalin Tri sakti Balang Tani Kecamatan Jabon, Sidoarjo
2. Fifandy, M., & Biomed, M. (2017). *Mikrobiologi Cetakan Ke-1* Jakarta : Kencana.
3. Kemenkes RI. (2020). *Infeksi Emerging Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*
4. Khayati, F. N., & Ririn. M. (2017) Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Pemberian Makan terhadap Status Gizi Anak Usia Toddler.
5. Kusmiyati., Syuul, A., & Sandra, P. (2014). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MP_ASI) pada Bayi di Puskesmas Bahu, Kecamatan Malalayang Kota Manado.
6. Lestari, T. W., Lucia, E. H., & Budiwati. (2014). Pengaruh Pemberian Makan Balita Dengan Pengetahuan Ibu terhadap Status Gizi Balita di Kelurahan Meteseh, Kecamatan Tembalang Kota Semarang.
7. Rakhmawati, N, Z., & Binar, P. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Perilaku Pemberian Makanan Anak Usia 12-24 Bulan.
8. Sampurno., Muchammad, B. T., Tri, C. K., & Muh, A. I. (2020). Budaya Media Sosial Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid-19
9. Sari, I, Y., Indah, P., Santahana, F. (2020). *E-counseling* Nutrisi Berbasis Media Sosial sebagai Upaya Menurunkan Angka *Stunting*.
10. Subarkah, T., Nursalam., Praba, D, R. (2016). Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi pada Anak Usia 1-3 Tahun.
11. Tondang, E, L. (2017). Pengaruh Tingkat Pendapatan Keluarga dan Asupan Makanan terhadap Status Gizi Anak Taman Kanak-Kanak.
12. Unicef Indonesia. (2020). *Covid-19 dan anak-anak di Indonesia*
13. Perdani, Z, P., Roswita, H., & Nurhasanah. (2016). Hubungan praktek pemberian makan dengan status gizi anak usia 3-5 tahun di pos gizi desa Tegal Kunir Lor Mauk.